

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MEMAHAMI ISI TEKS PENDEK  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,  
RECITE, REVIEW (PQ4R) PADA SISWA KELAS II  
DI SDN I DADAPAN KABUPATEN NGANJUK**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**UNZILATUR ROHMAH**

**NIM 210617143**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

**2021**

## ABSTRAK

**Rohmah, Unzilatur. 2021.** *Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Isi Teks Pendek Dengan Menggunakan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Siswa Kelas II SDN I Dadapan Nganjuk.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Dr. H. Evi Muafiah, M. Ag.,

### **Kata Kunci: Peningkatan Membaca, Teks Pendek, Strategi PQ4R**

Sebagaimana kita ketahui perintah untuk membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada nabi Muhammad saw yang terdapat pada surah Al-alaq 1-5 yaitu perintah untuk membaca. Menurut beberapa sumber tafsir, surah al-alaq ini mengandung hikmah dimana Allah swt meminta rasullallah saw beserta umatnya untuk membaca. Salah satu pembelajaran membaca adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu memahami isi teks pendek. Teks pendek adalah sebuah teks singkat yang terdiri dari 10-15 kalimat dan membutuhkan waktu 3-5 menit untuk membacanya. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek kelas II. Dan salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah diatas adalah dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (pq4r) yaitu strategi yang dicetuskan oleh Thomas Robinsson, yang di gunakan untuk memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca isi teks pendek 10 kalimat dengan menggunakan strategi PQ4R di kelas 2, (2) mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi teks pendek 10 kalimat dengan menggunakan strategi PQ4R di kelas 2, (3) mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat dengan menggunakan strategi PQ4R pada siswa kelas 2.

Untuk menjawab pertanyaan diatas, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II di SDN I Dadapan Nganjuk, Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Hasil penelitian yang diperoleh sabagai berikut: siklus pra tindakan dengan rerata 73% dengan rincian Membaca dengan lancar 86%, Memahami soal dengan tepat 72%, dan dapat Menggunakan strategi PQ4R 64%. Pada siklus I dengan rerata 86% dengan rincian dapat Membaca dengan lancar 90%, Memahami soal dengan tepat 90%, dan dapat Menggunakan strategi PQ4R 77%. Pada siklus II dengan rerata 95% dengan rincian dapat Membaca dengan lancar 100%, Memahami soal dengan tepat dan benar 95%, dan mampu menggunakan strategi PQ4R dengan tepat 91%.

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Unzilatur Rohmah

NIM : 210617143

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Isi Teks Pendek Dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Pada Siswa Kelas II di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Pembimbing



Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag  
NIP. 197409092001122001

Ponorogo, 21 April 2021

Mengetahui,  
Ketua

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo



Hj. Nurin Susilowati, M.Pd.  
NIP. 197711162008012017

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

### PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Unzilatur Rohmah  
NIM : 210617143  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Isi Teks Pendek Dengan Menggunakan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) Pada Siswa Kelas II SDN I Dadapan Nganjuk

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 Mei 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada :

Hari : Sabtu  
Tanggal : 22 Mei 2021

Ponorogo, 28 Mei 2021

Mengesahkan



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Munir, Lc., M. Ag  
196807051999031001

TIM Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Elfi Yuliani Rochmah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Tintin Susilowati, M.Pd

Penguji II : Dr. Evi Muafiah, M.Ag

(  )  
(  )  
(  )

  
P O N O R O G O

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Unzilatur Rohmah  
NIM : 210617143  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Isi Teks Pendek dengan Menggunakan Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) pada Siswa Kelas II di SDNI Dadapan Kabupaten Nganjuk

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat digunakan semestinya.

Ponorogo, 9 Juni 2021

Penulis



Unzilatur Rohmah

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Unzilatur Rohmah

NIM : 210617143

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa saya telah lulus semua mata kuliah dan semua berkas dan persyaratan yang saya unggah/upload untuk mendaftar ujian skripsi di laman *e-learning* IAIN Ponorogo adalah asli, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jika saya melanggar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, maka saya bersedia menerima sanksi dari pihak yang berwenang.

Ponorogo, 2021

Hormat saya,



Unzilatur Rohmah

PONOROGO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat berkomunikasi secara tulis dan lisan dengan benar. Di dalam bahasa terdapat aspek-aspek yang menunjang keterlaksanaan penyampaian materi. Menurut Mulyani, “Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis”.<sup>1</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya difokuskan pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga harus menguasai aspek keterampilan berbahasa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan No.22 tahun 2006 Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar antara lain agar peserta didik memiliki kemampuan Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan

---

<sup>1</sup> Yeti Mulyani, dkk. *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka). 2010. 32.

<sup>2</sup> Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. (Jakarta: Depdiknas) 2006.

social; Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Henry Guntur, Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang vital dalam melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya. Berbahasa merupakan proses komunikatif yang menekankan pada keterampilan berbahasa yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses komunikasi. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, baik lisan maupun tulis.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca sangatlah penting ditingkatkan sejak usia dasar bahkan sejak usia dini, karena anak usia dasar berada dalam masa keemasan, dan pada masa inilah anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang wajib dimiliki semua orang, terkhusus untuk siswa sekolah dasar. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB III Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 4 Ayat 5 yang mengatakan “Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menguasai keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa dalam menyerap informasi tertulis secara cepat dan tepat. Salah satu materi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipelajari dan dikuasai siswa SD adalah memahami isi teks

---

<sup>3</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*, (Bandung : Angkasa Bandung 2008). 35.



pendek.<sup>4</sup> Teks pendek adalah sebuah teks singkat yang hanya terdiri dari 10-15 kalimat dalam satu bacaan dan membutuhkan waktu 3-5 menit dalam membacanya.

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R. Menurut Thomas dan Robinson Strategi PQ4R adalah strategi untuk memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca. Strategi PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi teks pendek yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Memahami isi teks pendek bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab pada suatu pelajaran.

Melalui tahap-tahap strategi PQ4R kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk memahami teks bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>5</sup>

Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik untuk mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. dan yang terpenting metode digunakan agar siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Hal ini sangat berhubungan dengan Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran sekarang. Pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan juga guru diharapkan

---

<sup>4</sup>Fikri Zainul, "Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD* Vol 01, No 02. (2013), 1.

<sup>5</sup> Nurma yuniardi, *Skripsi* "Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V A Sd Bojong Salaman 02 Semarang". (Semarang : Universitas Negeri Semarang) 2013. 44.

mampu melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh siswa, baik itu siswa yang visual, auditorial maupun kinestik.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan bulan lalu, diketahui siswa kelas II di SDN I Dadapan kurang mampu memahami isi teks pendek, sehingga isi bacaan tidak bisa dipahami secara tepat, ada pula diantara siswa yang tidak mau maju di depan kelas. Bahkan pada saat saya bertanya kepada sekelompok siswa, sebagian dari siswa lama sekali untuk menjawab pertanyaannya, karena merasa malu dan takut salah dalam menjawab. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan metode konservatif/ceramah, penugasan yang bersifat *teacher centered* atau berpusat pada guru, sehingga guru lebih aktif dibanding siswa dalam hal belajar mengajar. Padahal pembelajaran membaca di kelas seharusnya keaktifan siswa-lah lebih tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dipilihlah judul **“Peningkatan Kemampuan Membaca dan Memahami Isi Teks Pendek dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Pada Siswa Kelas II di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi diantaranya:

1. Siswa kurang mampu dalam hal membaca dan memahami isi teks pendek.
2. Strategi yang digunakan masih monoton, sehingga siswa cepat bosan dan kurang dapat berkembang dengan optimal.
3. Kurangnya kreatifitas guru yang menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal.

---

<sup>6</sup> Fathul Mubin, *Skripsi* “Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang” (Surakarta : Universitas Muhammadiyah) 2013. 56.

<sup>7</sup> Hasil Observasi Di SDN I Dadapan Nganjuk, Pada Tanggal 5 September 2020, Pukul 08.30

Karena dengan adanya keterbatasan tenaga dan waktu penulisan, maka penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam membaca isi teks pendek 10 kalimat dengan menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi teks pendek 10 kalimat dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk ?
3. Bagaimana Peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat dengan menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Pada Siswa Kelas II di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam membaca isi teks pendek 10 kalimat dengan menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk
- b. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi teks pendek 10 kalimat dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk
- c. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* Pada Siswa Kelas II di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan inovasi pembelajaran dan dapat menjadi landasan dalam peningkatan strategi pembelajaran lebih lanjut, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia pembelajaran membaca dan memahami isi teks pendek melalui strategi PQ4R, sehingga kemampuan membaca dan memahami isi teks dapat meningkat sesuai dengan tahapan perkembangannya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek melalui strategi PQ4R pada siswa kelas II SDN I Dadapan

b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai proses pembelajaran menggunakan strategi PQ4R yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan strategi yang sesuai dengan kegiatan proses belajar – mengajar tertentu. Serta peneliti mempunyai pengetahuan dan wawasan mengenai materi dan strategi yang sesuai.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri atas lima bab yaitu bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V. Dalam rangka mempermudah pembaca untuk mengetahui uraian penyajian data skripsi ini, penulis memaparkan sistematika skripsi secara garis besar menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Bagian awal yang terdiri dari sampul, lembar berlogo, halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

**BAB I** : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan. Dalam bab ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memaparkan data.

**BAB II** : Berisi tentang kajian pustaka yang berisi deskripsi landasan teori, telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis. Bab ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menjawab hipotesis.

BAB III : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi objek penelitian tindakan kelas, setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian tindakan kelas, variabel yang diamati, prosedur pelaksanaan tindakan kelas dan refleksi.

BAB IV : Hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi, gambaran singkat lokasi penelitian, penjelasan persiklus, proses analisis data persiklus, dan pembahasan.

BAB V : Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari Daftar pustaka, Lampiran-lampiran dan Riwayat Hidup Penulis.



## BAB II

### TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti mencoba menggali informasi terhadap beberapa karya ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti.

1. Yang pertama, yaitu penelitian yang dilakukan Fathul Mubin, Mahasiswa program sarjana pendidikan guru sekolah dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas muhammadiyah Surakarta tahun 2013 dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R ( Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang”. Dalam karyanya menjelaskan tentang penerapan strategi pq4r untuk meningkatkan motivasi belajar IPA, penggunaan strategi ini sangat efektif karena siswa kelas V SD Karangdawa yang sebelumnya kurang bersemangat dalam pembelajaran IPA menjadi meningkat dalam setiap siklus motivasi belajarnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan di SD Karangdewa yang melibatkan siswa dan guru secara langsung. Hasil penelitian dari skripsi ini dinyatakan berhasil dan terbukti meningkat, bisa dilihat dari siklus pertama yang awalnya siswa banyak yang tidak suka dan sering mengantuk ketika proses pembelajaran, kemudian di terapkannya strategi PQ4R ini menjadi bersemangat dan

lebih serius belajar. Persamaan yang peneliti temukan adalah penggunaan strategi PQ4R, perbedaannya terletak pada penerapan mata pelajaran yang di gunakan yaitu mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Nurma yuniardi, Mahasiswa program sarjana pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013 dengan judul “Penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang”. Dalam karyanya menjelaskan tentang penerapan strategi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas tinggi. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan di SD Bojong Salaman 02 Semarang yang melibatkan siswa dan guru secara langsung. Hasil dari penilitian ini dinyatakan berhasil, terbukti dari tiap siklus pengetahuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi PQ4R meningkat. Persamaan yang peneliti temukan adalah penggunaan Strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, perbedaan yang peneliti temukan adalah penulis lebih memfokuskan pada keterampilan membaca sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada peningkatan membaca dan memahami isi teks bacaan.<sup>9</sup>
3. Penelitian yang dilakukan Maya umi, Mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro tahun 2017 dengan judul “Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui metode PQ4R pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur”. Dalam karyanya menjelaskan tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan metode PQ4R

---

<sup>8</sup> Fathul Mubin, Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2013).

<sup>9</sup> Nurma yuniardi, Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V A Sd Bojong Salaman 02 Semarang (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013).



di kelas atas atau kelas tinggi, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa guru lebih berperan aktif daripada siswanya. Sehingga penulis ingin menggunakan metode baru untuk meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilakukan di MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur yang melibatkan peneliti terjun langsung dengan para siswa. Hasil penelitian ini dinyatakan berhasil dilihat dari tiap siklus yang meningkat pada pembelajaran bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman. Persamaan yang peneliti temukan adalah metode yang digunakan sama yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas dan juga strategi pembelajaran PQ4R. Sedangkan perbedaan yang ditemukan adalah penulis lebih memfokuskan untuk peningkatan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sedangkan peneliti memfokuskan pada peningkatan membaca dan memahami isi teks pendek.<sup>10</sup>

4. Penelitian yang dilakukan Choirunisak, Mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar Universitas PGRI Kediri 2019, dengan judul “Pengaruh strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks pendek pada siswa kelas II di SDN Ngronggot”. Dalam karyanya menjelaskan bahwa siswa kelas II di SDN Ngronggot kurang mampu dalam menyimpulkan isi teks pendek di karenakan strategi yang guru gunakan terlalu monoton dan selalu berpusat pada guru. Sehingga penulis menggunakan strategi PQ4R ini untuk mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang berhubungan dengan angka, yang dilakukan di SDN Ngronggot, yang melibatkan hasil wawancara guru dan observasi di kelas. Hasil penelitian ini dinyatakan berhasil, terbukti dari data yang di peroleh dari hasil observasi di Sekolah tersebut. Persamaan yang peneliti temukan adalah pada strategi yang digunakan penulis yaitu strategi

---

<sup>10</sup> Maya Umi Windasari, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur. (Skripsi, IAIN Metro, Lampung, 2017).

PQ4R dan juga persamaan dengan apa yang diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang teks pendek dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas bawah atau kelas rendah. Sedangkan perbedaan yang peneliti temukan adalah penggunaan metode dalam penelitian, penulis menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>11</sup>

## B. Landasan Teori

### 1. Hakikat Membaca

#### a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Hodgson membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.<sup>12</sup>

Sedangkan menurut Anderson dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup perubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna.

---

<sup>11</sup> Choirunisak, Pengaruh Strategi Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Pendek pada Kelas II di SDN Ngronggot (Skripsi, Universitas PGRI Kediri, Kediri, 2019).

<sup>12</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2008) 7.

Dari pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu metode yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Menyimak dan berbicara haruslah selalu mendahului kegiatan membaca. Ketika membaca, kita membuat bunyi dalam kerongkongan kita. Kita membaca lebih cepat kalau kita tahu bagaimana cara mengatakan serta mengelompokkan bunyi-bunyi tersebut dan kalau kita tidak tertegun-tegun melakukannya. Oleh karena itu, sangat penting sekali diingat agar setiap kesulitan yang berkenaan dengan bunyi, urutan bunyi, intonasi, atau jeda haruslah dijelaskan sebelum para pelajar disuruh membaca dalam hati atau lisan.<sup>13</sup>

#### b. Tujuan Membaca

Menurut Anderson Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini merupakan tujuan lain dari membaca:

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh tokoh, apa-apa yang telah dibuat oleh tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta.
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama.

---

<sup>13</sup> Ibid, 8.

- 3) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan seterusnya. Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian. Membaca seperti ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita.
- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi.
- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak bisa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak. Ini disebut membaca untuk mengklasifikasikan.
- 6) Membaca untuk menemukan apakah tokoh berhasil atau hidup dengan ukur-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh tokoh, atau bekerja seperti cara tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi.
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

c. Jenis – jenis Membaca

Menurut Sukirno, Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Jenis-jenis

membaca lanjut adalah: (1) membaca kritis bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dalam bacaan, (2) membaca cepat untuk menemukan gagasan pokok, (3) membaca telaah bahasa untuk menelaah bahasa, (4) membaca bebas untuk mengisi waktu luang.

Sedangkan menurut Tarigan, Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca saat dia membaca, proses membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca nyaring/membaca bersuara dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati dapat dibagi menjadi membaca ekstensif yaitu membaca secara luas. Termasuk dalam membaca ekstensif adalah membaca survei: membaca dengan cara meneliti bahan bacaan, membaca sekilas: membaca dengan cepat, membaca dangkal: membaca dangkal bertujuan untuk kesenangan seperti membaca cerpen, novel dan sebagainya. Membaca intensif adalah study seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.<sup>14</sup>

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan jenis membaca di SD dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk menyuarakan lambang-lambang tertulis sehingga memiliki makna. Sedangkan membaca lanjut merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Aspek – aspek Membaca

Menurut Broughton sebagai garis besarnya, terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah, aspek ini mencakup:

---

<sup>14</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*, (Bandung : Angkasa Bandung, 2008) 9.

- a) Pengenalan bentuk huruf
  - b) Pengenalan unsur-unsur linguistic
  - c) Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi
  - d) Kecepatan membaca ke taraf lambat
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
- a) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
  - b) Memahami signifikansi atau makna (a.l maksud dan tujuan pengarang relevansi/keadaan kebudayaan, dan reaksi pembaca)
  - c) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
  - d) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>15</sup>

## 2. Memahami Isi Teks Pendek

### a. Pengertian Teks Pendek

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Teks adalah bahan tulisan berupa dasar materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa atau naskah kata-kata asli dari pengarang. Selanjutnya, menurut Tarigan teks pendek adalah wacana atau bacaan ringkas yang terdiri dari 10-15 kalimat. Dengan demikian, teks pendek adalah teks yang hanya berisi 10-15 kalimat dalam satu bacaan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks pendek adalah sebuah teks singkat yang hanya terdiri dari 10-15 kalimat dalam satu bacaan dan membutuhkan waktu 3-5 menit dalam membacanya.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*, (Bandung : Angakasa Bandung, 2008), 12.

<sup>16</sup> Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Balai Pustaka: Jakarta. 2007)

b. Ciri-ciri Teks Pendek

Menurut Tarigan ada beberapa ciri teks pendek yaitu:

- 1) Dibaca sekali duduk artinya pendek tidak bersambung
- 2) Plot diarahkan pada insiden atau peristiwa tunggal
- 3) Watak tokoh jarang dikembangkan secara penuh
- 4) Dimensi ruang dan waktu terbatas
- 5) Adanya *compression* (pemadatan), *concentration* (pemusatan), dan *intensity* (pendalaman)
- 6) Mencapai keutuhan (*unity*) secara *exclusion* (eksklusi)

c. Isi Teks Pendek

Menurut Tarigan isi teks pendek berisi :

- 1) Tema, adalah gagasan utama atau pikiran pokok
- 2) Latar (*setting*), segala keterangan, pengacuan atau petunjuk yang berkaitan dengan waktu, ruang dan situasi terjadinya peristiwa dalam suatu cerita
- 3) Alur (*plot*), kontruksi mengenai sebuah deretan peristiwa yang secara logis dan kronologis saling berkaitan yang di alami oleh pelaku
- 4) Perwatakan, hal-hal yang berhubungan dengan watak seseorang pada lakon tertentu yang diperankan dalam sebuah cerita fiksi Tokoh, orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama
- 5) Penokohan, pelukisan gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan dalam suatu cerita<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Ratna dalam jurnalnya, teks pendek berisi tentang:

- 1) Tema, sebuah gagasan pokok yang mendasari jalan cerita sebuah cerpen
- 2) Tokoh, merupakan pelaku yang terlibat dalam cerita tersebut
- 3) Alur (*plot*) jalan dari sebuah kisah cerita karya sastra

---

<sup>17</sup> Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa. 2013) 52.

4) Latar (*setting*) merupakan tempat atau latar, waktu, dan suasana, dalam cerita tersebut

5) Perwatakan, watak seorang tokoh dalam cerita

d. Contoh Teks Pendek

### Pergi ke Dokter Gigi

Hari ini Tita sakit gigi. Ia akan diantar ibu ke rumah dokter gigi. Namun, Tita merasa takut untuk diperiksa giginya. Setelah dibujuk ibunya, akhirnya Tita mau pergi ke dokter gigi. Sampai di sana, Tita menunggu giliran. Tita cemas sehingga dia menangis ketakutan. Tidak berapa lama dokter memanggilnya. Dengan penuh kesabaran dan ketelitian memeriksa gigi Tita. Ternyata gigi Tita ada yang berlubang, sehingga harus dicabut. Setelah selesai dicabut, Tita merasa sekarang giginya bolong satu. Gigi Tita sudah tidak sakit lagi. Sekarang Tita rajin menggosok gigi. Tita menggosok gigi dua kali sehari. Pagi hari dan sebelum tidur.<sup>18</sup>

e. Penjelasan Isi Teks

Isi teks pendek tersebut meliputi:

Tema : Sakit gigi

Tokoh : 1) Tokoh utama :Tita  
: 2) Tokoh pendamping : Ibu dan Dokter gigi

Alur : Alur maju

Latar (*setting*) : Rumah Dokter Gigi

Perwatakan : Tita : Penakut Dan Cengeng,  
: Ibu : Sabar,  
: Dokter Gigi : Sabar dan Teliti.

<sup>18</sup> Choirunisak, Skripsi, “Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Pendek”. (Universitas Terbuka: Kediri. 2019) 23.



Dengan demikian isi teks pendek meliputi tema, tokoh, alur, latar, dan perwatakan yang pasti ada dalam setiap teks pendek.

### 3. Strategi Pembelajaran

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

##### 1) Makna strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja”. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratus* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Dalam kamus *The American Heritage Dictionary* dikemukakan bahwa *strategy is the science or art of ‘military command as applied to overall planning and conduct of large-scale combat operations*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa strategi adalah *the art or skill of using stratagems (a military manuvre design to deceive or surprise an enemy) in politics, business, courtship, or the like*. Semakin luasnya penerapan strategi, Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*).<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

---

<sup>19</sup> Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017) 3.

## 2) Makna Pembelajaran

Secara sederhana istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula di pandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Berikut merupakan pengertian pembelajaran dari berbagai pandangan.

- a) Menurut Corey, pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.
- b) Menurut UU SPN no 20 tahun 2003 pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- c) Menurut Oemar Malik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan

mengajar. Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang - antara lain - dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.

### 3) Makna Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah atau teori belajar tertentu. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran.

Sedangkan menurut beberapa para ahli strategi pembelajaran adalah:

- a) Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b) Kozma dalam Sanjaya (2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- c) Wina Sanjaya (2006) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya

---

<sup>20</sup> Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017) 8.

arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, Sehingga penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

#### 4. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

##### a. Pengertian Strategi PQ4R

Ada beberapa strategi membaca yang digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Strategi SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) yang dicetuskan oleh Francis Robinson yang membuat perubahan besar dalam perkembangan metodologi belajar.

Pola ini kemudian ditiru oleh ahli lain dengan penyempurnaan uraian, penambahan langkah, atau perubahan sebutan saja. Sampai sekarang telah berkembang begitu banyak sistem belajar, di antaranya sistem PQRST (*preview, question, read, state, test*) dari Thomas F. Staton, OK5R (*overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect*) oleh Walter Pauk, dan masih banyak sistem membaca lainnya untuk keperluan belajar. Keseluruhan strategi ini pada dasarnya mempunyai prinsip yang sama.

Strategi PQ4R dicetuskan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Strategi ini di dasarkan pada strategi PQRST dan strategi SQ3R. Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi.

Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan

gabungan dan hubungan antara informasi baru dan apa yang telah diketahui. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.<sup>21</sup>

b. Langkah-langkah Pembelajaran PQ4R

Menurut Trianto langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi PQ4R yaitu :

a) *Preview*

Langkah ini dimaksudkan agar siswa membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan siswa yang memuat tentang materi, peran dan interaksinya. Siswa dapat memulai dengan membaca topik, subtopik utama, judul, sub judul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Atau siswa dapat memerhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa.

b) *Question*

Langkah kedua yaitu mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa. Gunakan “judul dan subjudul atau topik dan subtopik utama”. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata “apa, siapa, mengapa, dan bagaimana?”. Kalau pada akhir bab telah ada daftar pertanyaan yang dibuat oleh pengarang, hendaklah baca terlebih dahulu.

c) *Read*

Baca karangan itu secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. Janganlah membuat catatan

---

<sup>21</sup> Trianto Ibnu badar al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/KTI)*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama) 178-179.

panjang. Cobalah mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

d) *Reflect*

Selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi cobalah untuk memahami informasi yang dipresentasikan dengan cara:

- (1) Menghubungkan informasi itu dengan hal-hal yang telah anda ketahui
- (2) Mengaitkan subtopik didalam teks dengan konsep atau prinsip-prinsip utama
- (3) Cobalah untuk memecahkan kontradiksi di dalam informasi yang disajikan
- (4) Cobalah untuk menggunakan materi itu untuk memecahkan masalah yang disimulasikan dan di anjurkan dari materi pelajaran tersebut.

e) *Recite*

Selanjutnya, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan nyaring dan dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan.<sup>22</sup>

f) *Review*

Merangkum dan merumuskan kesimpulan dari bahan bacaan sebagai jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Strategi PQ4R terdapat pada

tabel berikut :



<sup>22</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/KTI)*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama. 2017). 180.

Tabel 2. 1

## Langkah Pembelajaran penerapan strategi PQ4R

Langkah-Langkah	Tingkah Laku Guru	Aktivitas Siswa
Langkah pertama <i>preview</i>	Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca Menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak di capai.	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak di capai
Langkah kedua <i>question</i>	Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata pertanyaan apa, bagaimana, mengapa siapa	Memperhatikan penjelasan guru Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya
Langkah ketiga <i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya
Langkah ke empat <i>reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan	Bukan sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan
Langkah ke lima <i>recite</i>	Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan Melihat catatan/intisari yang telah dibuat sebelumnya Membuat intisari dari seluruh pembahasan
Langkah ke enam <i>review</i>	Menugaskan siswa untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya Meminta siswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawaban	Membaca intisari yang dibuatnya. Membaca kembali bahan bacaan, jika siswa masih belum yakin dengan jawaban yang telah dibuatnya.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi PQ4R

1) Kelebihan

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.

2) Kekurangan

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (paket) tidak tersedia di sekolah
- c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar, karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.<sup>23</sup>



---

<sup>23</sup> Fikri Zainul Ahmad. *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar* Jurnal PGSD, 2013 Vol 01, No 02. 47.



## 5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

### a. Kemampuan Berbahasa

Menurut Depdiknas tahun 2008 bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Sedangkan bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun.<sup>24</sup>

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti yang pertama kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu dan kedua berada. Kemampuan sendiri mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kekayaan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa merupakan kesanggupan, kecakapan, kekayaan ucapan pikiran dan perasaan manusia melalui bunyi yang arbitrer, digunakan untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam percakapan yang baik.

### b. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas II SD

Standar kompetensi dan kompetensi dasar Bahasa Indonesia sebenarnya telah disusun dalam sebuah program sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD semester II adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Depdiknas. *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. (Jakarta: Depdiknas). 2008.

<sup>25</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. (Jogjakarta: Diva Press. 2013) 133.

Tabel 2. 2

## Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>Mendengarkan</p> <p>1. Memahami wacana lisan tentang deskripsi benda – benda di sekitar dan dongeng.</p>	<p>1.1 Mengulang deskripsi tentang benda-benda di sekitar.</p> <p>1.2 Menggambarkan isi dongeng dengan benar</p>
<p>Berbicara</p> <p>2. Menjelaskan apa yang ada dalam pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan cerita.</p>	<p>2.1 Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.</p> <p>2.2 Mempraktikkan dialog dengan sederhana berdasarkan kalimat dan kosakata yang sudah dipahami.</p> <p>2.3 Menggambarkan secara lisan alasan suka atau tidak suka terhadap sesuatu dengan bahasa sederhana.</p> <p>2.4 Mempraktikkan tokoh dalam cerita yang disenangi dengan aksi dan gaya yang cocok.</p>
<p>Membaca</p> <p>3. Menguasai naskah sederhana dengan membaca secara lancar dan membawakan sebuah puisi untuk anak</p>	<p>3.1 Membaca dengan lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 4-8 kata dengan ekspresi yang benar.</p> <p>3.2 Membaca puisi anak yang terdiri atas 3-4 baris dengan bahasa yang benar.</p>
<p>Menulis</p> <p>4. Menulis permulaan dengan huruf tegak bersambung melalui cara didekte dan menyalin.</p>	<p>4.1 Menulis kalimat sederhana yang didektekan oleh guru dengan huruf tegak bersambung</p> <p>4.2 Menyalin puisi anak dengan huruf tegak bersambung</p>

## 6. Penerapan Strategi PQ4R pada Materi Membaca dan memahami isi teks Pendek

Tahap *preview*, pada tahap ini di kegiatan awal, guru membagikan *handout* berupa teks pendek 10-15 kalimat pada siswa untuk dibaca guna memfokuskan siswa dalam memahami isi teks pendek

Tahap *question*, guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang isi teks pendek yang meliputi 5W + 1H (*what, who, where, when, why, and how*), kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks pendek yang meliputi: tema, latar, alur, perwatakan, tokoh dan penokohan.

Tahap *read*, pada tahap ini guru meminta siswa untuk membaca teks pendek yang telah dibagikan agar siswa dapat mengerti dan memahami isi teks pendek.

Tahap *reflect*, pada tahap ini siswa dapat mencerminkan dengan mudah memaknai isi teks yang sudah dibaca.

Tahap *Recite*, guru meminta siswa untuk mengingat kembali informasi-informasi yang terdapat pada teks pendek.

Tahap *Review*, pada langkah terakhir guru meminta siswa untuk membuat rangkuman dan menyimpulkan isi teks pendek.<sup>26</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu dan landasan teori diatas, dapat diajukan kerangka berpikir sebagai berikut: Jika strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dilakukan secara tepat, maka dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat siswa kelas II di SDN I Dadapan Nganjuk.

<sup>26</sup> Fathul Mubin, *Skripsi, "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang"* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah) 2013. 33.

#### D. Pengajuan Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca teks pendek 10 kalimat
2. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks pendek 10 kalimat
3. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, dibahas objek penelitian tindakan kelas, setting penelitian, dan karakteristik subjek penelitian tindakan kelas, variable yang diamati, prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dan jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

#### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun jenis tindakan yang diamati adalah peningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, semester genap, tahun pelajaran 2021/2022.

#### **B. Setting Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan permasalahan *rill* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN I Dadapan Nganjuk, tahun pelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, sedangkan subjek penerima PTK adalah siswa kelas II SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2021/2022. Adapun jumlah siswa, yaitu 22 siswa dengan rincian 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Dari 22 siswa tersebut, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan juga banyak yang belum mampu memahami isi teks pendek. Para siswa tersebut mempunyai kemampuan belajar yang berbeda-beda. Meskipun demikian, sebagian besar tingkat kemampuan siswa di kelas II ini sudah rata-rata.

### C. Variabel yang diamati

Pada penelitian tindakan kelas variabel yang diamati adalah sebagai berikut.

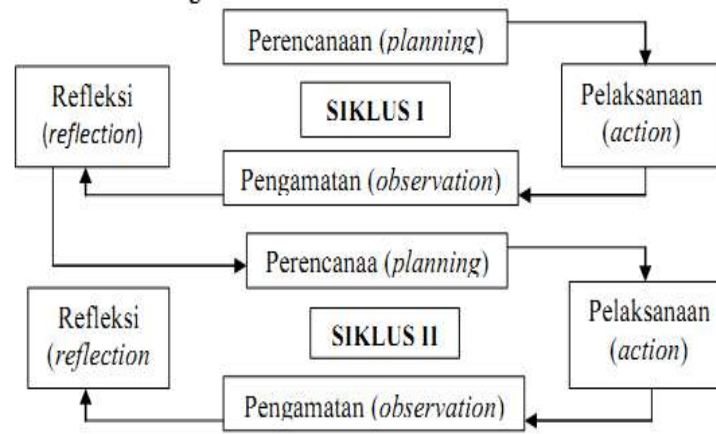
1. Variabel proses: meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat yang disampaikan guru menggunakan strategi PQ4R
2. Variabel hasil: meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, mulai dari menyimak, menceritakan ulang cerita yang disampaikan, menjawab pertanyaan yang dibuat siswa sendiri serta dapat memahami isi teks pendek dengan baik.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui kegiatan berdaur yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahap dalam bentuk spiral untuk mengatasi masalah yang mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus pertama dilakukan untuk mengetahui sampai mana tingkat kemampuan siswa. Siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama ada hal yang kurang berhasil dilakukan penulis. Siklus ketiga dilaksanakan jika siklus sebelumnya belum bisa mengatasi masalah, dan begitu pula untuk siklus selanjutnya. adapun siklus tersebut terdapat pada bagan gambar berikut.



IAIN  
P O N O R O G O



Gambar 3. 1

### Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

#### 1. Perencanaan

Menurut Arikunto Perencanaan yaitu menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Langkah-langkahnya:

- a. Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester II dengan kompetensi dasar 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, dan menanggapi isi cerita anak.
- c. Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi PQ4R.<sup>27</sup>

#### 2. Pelaksanaan

Menurut Suhardjono, pada tahap ini rancangan pembelajaran yang telah direncanakan akan diterapkan. Skenario dan tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar. Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam dua siklus dengan kompetensi dasar 7.3 menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

Materi yang disampaikan pada siklus I mengenai cara anak dalam membaca sebuah

<sup>27</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2012) 35

cerita dan cara menentukan tema bacaan. Materi pada siklus II tentang cara memahami isi teks pendek dengan cara menyimpulkan cerita.

### **3. Pengamatan Atau Observasi**

Menurut Suhardjono, Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara dan lembar soal. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, dan mencatat kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi isi teks pendek melalui strategi PQ4R.

### **4. Refleksi**

Menurut Suhardjono Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Setelah mengkaji proses pembelajaran pada siklus pertama yaitu aktivitas siswa, keterampilan guru, serta hasil keterampilan membaca pemahaman. Mengkaji kekurangan dalam pembelajaran dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya bersama tim kolaborasi, peneliti membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup>Zainal Aqib & M. Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 35.



### E. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3. 1  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Judul skripsi				√																
2	Pengajuan judul skripsi					√															
3	Penyusunan proposal						√														
4	Pengajuan proposal							√													
5	Revisi proposal								√												
6	Pengurusan surat izin penelitian								√												
7	Pelaksanaan penelitian																				
	a.Siklus I									√											
	b.Siklus II										√										
8	Penyusunan laporan Skripsi														√	√	√	√	√	√	√

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Di dalam bab ini dibahas temuan dan hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi, gambaran singkat lokasi penelitian, penjelasan persiklus, proses analisis, data persiklus dan pembahasan.

#### **A. Gambaran Singkat Setting Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN I Dadapan**

SDN I Dadapan berdiri pada tahun 1954, sebelumnya sekolah ini merupakan gabungan dari SDN Dadapan I, SDN Dadapan II, SDN Dadapan III, dan masing-masing memiliki lembaga sendiri. Karena ada program dari pemerintah, sekolah ini digabung dan di beri nama SDN I Dadapan. Dan tiap kelas di bagi menjadi 3 kelompok yaitu kelas IA, IB, IC, IIA, IIB, IIC dan seterusnya. Dan Peneliti lebih memfokuskan ke penelitian kelas II B.

##### **2. Letak geografis**

SDN I Dadapan, Nganjuk terletak di Kelurahan Dadapan, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur pada koordinat Latitude (Lintang)  $-7,6622$ , Longitude (Bujur)  $112,0787$ . Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa juwono
- b. Sebelah selatan tepat berbatasan dengan desa Banjarsari
- c. Sebelah barat berbatasan dengan desa tamansari
- d. Sebelah timur berbatasan dengan sungai brantas

Lingkungan SDN I Dadapan terletak cukup jauh dari jalan raya yang membuat suasana pembelajaran lebih nyaman. dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak terganggu oleh kebisingan suara kendaraan.

### 3. Visi, Misi, Tujuan

#### a. Visi

Berprestasi, Cerdas dan Trampil Berdasarkan Iman

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar secara PAKEM
- 2) Mendorong semangat siswa untuk berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 3) Memberi layanan ekstrakurikuler dengan maksimal
- 4) Meningkatkan norma-norma agama dilandasi iman

#### c. Tujuan pendidikan

##### 1) Tujuan umum :

“Memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis hitung”, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di SLTP” (SK Mendikbud No 060/U/1993).

##### 2) Tujuan khusus berdasarkan Visi dan Misi:

- a) Menciptakan siswa berprestasi dan berwawasan maju yang beriman dan bertaqwa
- b) Memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis hitung” pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya agar berguna di masyarakat.

### 4. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan

a. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN I Dadapan

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, keadaan guru harus diperhatikan. Secara keseluruhan, guru SDN I Dadapan berjumlah 21 orang, dengan perincian kepala sekolah 1 orang, Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS ) 7 Orang, dan Guru tidak tetap (GTT) 14 Orang, mengenai data guru dan karyawan secara lebih lengkap bisa dibaca pada lampiran.

b. Keadaan Siswa/Siswi SDN I Dadapan

Siswa merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pendidikan, keadaan siswa di SDN I Dadapan Nganjuk pada tahun 2021-2022 secara keseluruhan mencapai 245 siswa. Adapun keadaan siswa SDN I Dadapan Nganjuk bisa dibaca pada lampiran.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang dalam pembelajaran bahkan penentu berjalannya suatu proses pembelajaran. Maka dari itu, keadaan sarana dan prasarana harus sangat diperhatikan. Adapun sarana dan prasarana SDN I Dadapan Nganjuk bisa di baca pada lampiran.

## **B. Penjelasan Data Per-siklus**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dengan tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) yang disajikan dalam dua siklus sebagai berikut:

### **1. Siklus Pra Tindakan**

Sebelum melakukan proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap kemampuan memahami teks pendek siswa di kelas II SDN I Dadapan, Nganjuk. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan strategi pembelajaran monoton, yang menyebabkan kemampuan memahami teks pendek siswa belum tuntas. Ketika

penyampaian pembelajaran, pada saat siswa disuruh untuk membaca teks pendek ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, dan lebih suka berbuat gaduh yang menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran belum maksimal. Hasil pelaksanaan kegiatan pada kondisi awal menunjukkan hasil sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1

Data kemampuan siswa memahami teks pendek kelas II SDN I Dadapan

No	Nama Siswa	Lancar Membaca	Memahami Soal	Menerapkan Strategi
1	Adela Putri A.	√	√	√
2	Agilio Revando	√	√	
3	Andika Alifviano	√	√	√
4	Aqila Zahwa P.	√	√	√
5	Bian Ardinata	√	√	√
6	Elfarado I			
7	Ferdi Hendro	√	√	√
8	Krisna Setyawan	√	√	√
9	Lailin Na'imah	√		
10	Mareta Audiya A.	√	√	√
11	Mohammad Agus	√		√
12	M. Cahaya	√	√	
13	M. Okan Harika	√	√	√
14	M. Raditya Putra	√	√	√
15	Riza Mayetza S.	√	√	√
16	Saskia Dewi A.	√	√	√
17	Shela Dea P.	√	√	√
18	Sifa Khoirun N.			
19	Tasya An Nissa	√	√	√
20	Wahyu Topo W.	√	√	
21	Zafina Zhalianty	√	√	√
22	Abelia Syafira N			

Keterangan :

- 1) Siswa yang sudah lancar membaca dengan baik dan benar terdapat jumlah sebanyak 19 siswa.
- 2) Siswa yang dapat memahami soal dengan benar dan tepat terdapat jumlah sebanyak 16 siswa. Semuanya sudah bisa menjawab soal dan mengerti akan soal yang diberikan.
- 3) Siswa yang sudah bisa menggunakan strategi PQ4R yang guru ajarkan terdapat jumlah sebanyak 14 siswa.

Tabel 4. 2

Data kemampuan siswa memahami teks pendek kelas II SDN I Dadapan

NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar	19	86%	3	14%
2	Memahami soal dengan tepat	16	72%	6	27%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	14	64%	8	36%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		16	73%	5	22%

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II SDN I Dadapan dalam memahami teks pendek belum maksimal, karenanya perlu dilakukan pengembangan membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R)

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil observasi dari siklus pra tindakan maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan sebagai upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek dengan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam

memahaminya, maka yang pertama dilakukan oleh guru adalah menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dalam setiap proses pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas. selanjutnya Menyiapkan sumber pembelajaran, bahan ajar, dan juga alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan.

b. Tindakan (*action*)

Setelah perencanaan selesai, peneliti sekaligus sebagai guru atau pengajar melaksanakan tindakan atau proses pembelajaran langsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun sebelumnya. Setiap siklus pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap pelaksanaan yaitu, pembukaan, inti, dan penutup. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Pembukaan (07.30 - 07.50)

- a) Mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran
- b) Menanyakan kabar hari ini
- c) Do'a
- d) Perkenalan
- e) Absensi
- f) melakukan Apersepsi
- g) menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini

2) Kegiatan Inti (07.50 – 09.00)

(Kegiatan Membaca teks pendek)

- a) Guru membagikan hand out teks pendek berupa cerita anak “Kegiatan Beni” kepada siswa
  - b) Guru menjelaskan apa saja unsur-unsur yang terkandung dalam cerita “Kegiatan Beni” tersebut
  - c) Guru meminta siswa untuk membaca teks “Kegiatan Beni” tersebut, kemudian siswa diminta untuk menentukan tokoh, watak, latar, dan menemukan masalah dalam cerita tersebut.
  - d) Siswa diminta untuk membaca berulang – ulang teks bacaan jika masih belum mengerti, agar bisa menjawab pertanyaan dari Guru.
  - e) Setelah membaca siswa diminta merangkum teks pendek tersebut.
  - f) Siswa diminta untuk menunjukkan hasil dari menentukan masalah dalam cerita tersebut dan membacakan di depan siswa lain.
  - g) Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang dipahami
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru mereview kegiatan siswa hari ini
  - b) Guru memberikan penguatan dan evaluasi
  - c) Do’a
  - d) Penutup

c. Observasi (*Observation*)

Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang dilakukan sudah dibuat dengan baik, tidak ada hal yang membuat hasil dari penelitian kurang maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca teks pendek siswa kelas II SDN I Dadapan dengan memberikan tanda centang (√) pada lembar observasi. Berikut data peningkatan kemampuan siswa kelas II SDN I Dadapan dalam membaca teks pendek 10 kalimat.



Tabel 4. 3

## Siklus I

No	Nama Siswa	Lancar Membaca	Memahami Soal	Menerapkan Strategi
1	Adela Putri A.	√	√	√
2	Agilio Revando	√	√	√
3	Andika Alifviano	√	√	√
4	Aqila Zahwa P.	√	√	√
5	Bian Ardinata	√	√	√
6	Elfarado I	√	√	
7	Ferdi Hendro	√	√	√
8	Krisna Setyawan	√	√	√
9	Lailin Na'imah	√	√	
10	Mareta Audiya A.	√	√	√
11	Mohammad Agus	√		√
12	M. Cahaya	√	√	
13	M. Okan Harika	√	√	√
14	M. Raditya Putra	√	√	√
15	Riza Mayetza S.	√	√	√
16	Saskia Dewi A.	√	√	√
17	Shela Dea P.	√		√
18	Sifa Khoirun N.		√	
19	Tasya An Nissa	√	√	√
20	Wahyu Topo W.	√	√	
21	Zafina Zhalianty	√	√	√
22	Abelia Syafira N		√	
Jumlah		20	20	17

## Keterangan:

- 1) Siswa yang sudah lancar membaca teks pendek 10 kalimat dengan baik dan benar terdapat jumlah sebanyak 20 siswa.
- 2) Siswa yang dapat memahami soal cerita dari teks pendek dengan benar dan tepat terdapat jumlah sebanyak 20 siswa. Semuanya sudah bisa menjawab soal dan mengerti akan soal yang diberikan.
- 3) Siswa yang sudah bisa menggunakan strategi PQ4R yang guru/peneliti ajarkan untuk mengerjakan soal terdapat jumlah sebanyak 17 siswa.

Tabel 4. 4

Data kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek

NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar teks pendek 10 kalimat	20	90%	2	9%
2	Memahami soal dari bacaan dengan tepat	20	90%	2	9%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	17	77%	5	23%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		19	86%	3	14%

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal di karenakan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, sehingga pada siklus kedua guru berencana untuk menata ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih maksimal hasilnya. Gambaran siklus I diatas dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4. 5

Gambaran Siklus I

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
<p>a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas.</p> <p>b. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi</p> <p>d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran (strategi PQ4R)</li> <li>2. Guru membagikan hand out teks pendek berupa cerita anak kepada siswa</li> <li>3. Guru menjelaskan apa saja unsur-unsur yang terkandung dalam cerita anak tersebut</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membaca teks pendek tersebut, kemudian siswa diminta untuk menemukan masalah dalam cerita, menentukan tokoh, watak, latar, dan amanat dalam cerita tersebut, serta menyimpulkan teks pendek dalam cerita.</li> <li>5. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil dari menentukan masalah dalam cerita tersebut dan membacakan di depan siswa lain</li> <li>6. Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang dipahami</li> <li>7. Guru memberikan penguatan dan evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengamati cara siswa belajar membaca dalam mengikuti proses pembelajaran</li> <li>b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajara</li> <li>c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil pengamatan</li> <li>2. Evaluasi hasil pengamatan</li> <li>3. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya</li> </ol>

### 3. Siklus II

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Pembelajaran peningkatan

kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) agar siswa mampu menguasai tentang isi teks pendek yang meliputi:

- 1) Siswa mampu menceritakan kembali isi teks pendek
- 2) Siswa mampu menyebutkan tokoh, watak, latar, alur dalam teks

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran Siklus I maka pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II ini dilakukan sebagai upaya guru untuk lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa akan teks pendek. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahaminya, maka yang pertama dilakukan oleh guru adalah menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dalam setiap proses pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas. Selanjutnya Menyiapkan sumber pembelajaran, bahan ajar, dan juga alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan. Pada Siklus II ini guru menekankan pada pemahaman teks pendek dan mengupayakan kelas agar lebih kondusif.

b. Tindakan (*action*)

Tindakan disini meliputi seluruh kegiatan proses pembelajaran tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek siswa kelas II di SDN I Dadapan Kabupaten Nganjuk. Dalam hal ini, ada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

- 1) Kegiatan awal:

- a) Salam
  - b) Berdoa
  - c) Absensi
  - d) Mengingatn materi minggu yang lalu (materi teks pendek)
  - e) Apersepsi
- 2) Kegiatan inti:
- a) Guru menjelaskan tentang strategi PQ4R yang akan digunakan untuk pembelajaran
  - b) Guru membagikan *handout* materi cerita anak kepada siswa yang berisi 15 kalimat yang berjudul “Hewan disekitarku”
  - c) Guru menjelaskan unsur-unsur dalam sebuah cerita. Guru meminta siswa untuk membaca teks “Hewan di sekitarku”
  - d) Setelah membaca, guru meminta siswa untuk menceritakan kembali tentang teks tersebut serta menentukan tokoh, watak, latar dan alur cerita
  - e) Siswa diminta untuk membaca berulang – ulang dan menceritakan kembali isi cerita “Hewan disekitarku” dengan bahasa nya sendiri
  - f) Guru meminta siswa untuk merangkum teks pendek tersebut.
  - g) Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang di mengerti
  - h) Guru dan siswa menyimpulkan isi teks “Hewan di sekitarku” yang telah dipelajarinya.
- 3) Kegiatan penutup:
- a) Guru memberikan soal evaluasi pada masing-masing siswa.
  - b) Guru menutup pembelajaran dengan doa
  - c) Salam.
- c. Observasi (*Observation*)

Observasi ini dilakukan secara terus menerus dan terinci dalam proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengamati dampak dari penerapan strategi *preview, question, read, reflect, recite. review* (PQ4R) selama kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks pendek.

Berikut data peningkatan kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek 15 kalimat melalui strategi *preview, question, read, reflect, recite. review* (PQ4R) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6

## Siklus II

No	Nama Siswa	Lancar Membaca	Memahami Soal	Menerapkan Strategi
1	Adela Putri A.	√	√	√
2	Agilio Revando	√	√	√
3	Andika Alifviano	√	√	√
4	Aqila Zahwa P.	√	√	√
5	Bian Ardinata	√	√	√
6	Elfarado I	√	√	√
7	Ferdi Hendro	√	√	√
8	Krisna Setyawan	√	√	√
9	Lailin Na'imah	√	√	√
10	Mareta Audiya A.	√	√	√
11	Mohammad Agus	√	√	√
12	M. Cahaya	√	√	√
13	M. Okan Harika	√	√	√
14	M. Raditya Putra	√	√	√
15	Riza Mayetza S.	√	√	√
16	Saskia Dewi A.	√	√	√
17	Shela Dea P.	√	√	√
18	Sifa Khoirun N.	√	√	√
19	Tasya An Nissa	√	√	√
20	Wahyu Topo W.	√	√	√
21	Zafina Zhalianty	√	√	√
22	Abelia Syafira N	√	√	√
	Jumlah	22	22	20

Keterangan:

- 1) Siswa yang sudah lancar membaca teks pendek “Hewan di Sekitarku” 15 kalimat dengan baik dan benar terdapat jumlah sebanyak 22 siswa.
- 2) Siswa yang dapat memahami soal cerita dari teks pendek dengan benar dan tepat terdapat jumlah sebanyak 21 siswa. Semuanya sudah bisa menjawab soal dan mengerti akan soal yang diberikan. sedangkan terdapat 1 siswa yang masih kurang bisa memahami soal.
- 3) Siswa yang sudah bisa menggunakan strategi PQ4R yang guru/peneliti ajarkan untuk mengerjakan soal terdapat jumlah sebanyak 20 siswa. sedangkan yang belum bisa menggunakan strategi PQ4R sebanyak 2 siswa.

Tabel 4. 7

Data kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek

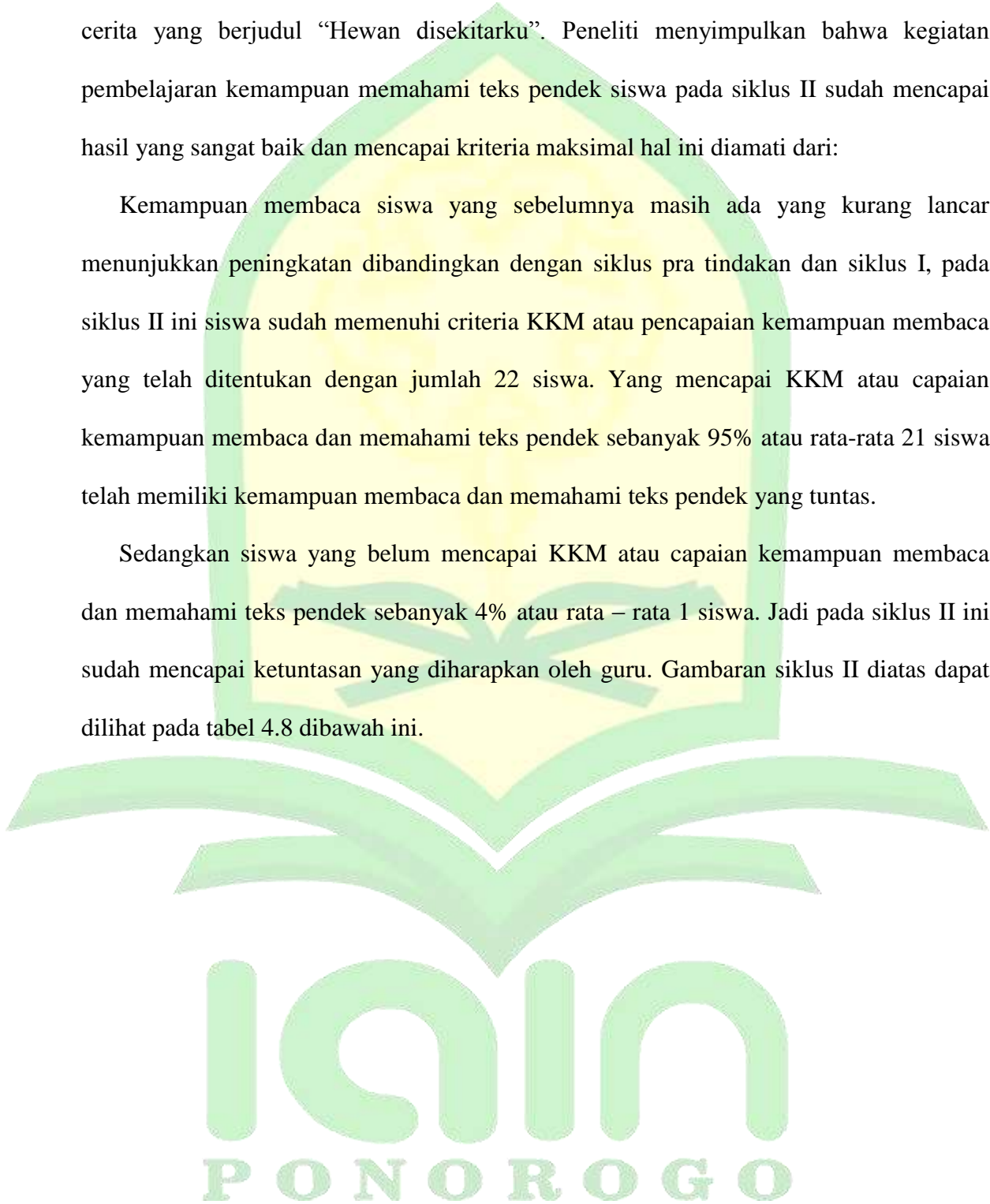
NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar teks pendek 15 kalimat	22	100%	0	0%
2	Memahami soal dari bacaan dengan tepat	21	95%	1	4%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	20	91%	2	9%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		21	95%	1	4%

#### d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) pada teks pendek berupa cerita yang berjudul “Hewan disekitarku”. Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kemampuan memahami teks pendek siswa pada siklus II sudah mencapai hasil yang sangat baik dan mencapai kriteria maksimal hal ini diamati dari:

Kemampuan membaca siswa yang sebelumnya masih ada yang kurang lancar menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pra tindakan dan siklus I, pada siklus II ini siswa sudah memenuhi criteria KKM atau pencapaian kemampuan membaca yang telah ditentukan dengan jumlah 22 siswa. Yang mencapai KKM atau capaian kemampuan membaca dan memahami teks pendek sebanyak 95% atau rata-rata 21 siswa telah memiliki kemampuan membaca dan memahami teks pendek yang tuntas.

Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM atau capaian kemampuan membaca dan memahami teks pendek sebanyak 4% atau rata – rata 1 siswa. Jadi pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan oleh guru. Gambaran siklus II diatas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.





Tabel 4. 8

Gambaran Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
<p>a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas</p> <p>b. Menyiapkan bahan, alat, sumber yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi, serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan strategi pembelajaran PQ4R yang akan digunakan pada pembelajaran</li> <li>2. Guru membagikan hand out materi membaca cerita teks pendek (Hewan Di sekitarku)</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita (hewan disekitarku)</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk membaca teks pendek tersebut, kemudian meminta siswa untuk menemukan tokoh, watak tiap tokoh, latar dan menyimpulkan isi teks pendek</li> <li>5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang dapat menceritakan kembali isi cerita di depan teman-temannya (presentasi)</li> <li>6. Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang mengerti untuk bertanya</li> <li>7. Guru memberi penguatan dan evaluasi</li> </ol>	<p>a. Mengamati cara siswa membaca dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran</p> <p>c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hasil pengamatan dan ceklist (√)</li> <li>2. Mengevaluasi hasil pengamatan</li> <li>3. Menganalisis hasil pembelajaran</li> <li>4. Pada siklus II ini sudah mencapai kriteria KKM atau pencapaian yang telah diharapkan oleh guru.</li> </ol>

### C. Proses Analisis Data Per-Siklus

Proses analisis data adalah hasil penelitian meliputi kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek siswa saat diterapkannya strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) dalam proses pembelajaran pada cerita Kegiatan Beni dan Hewan di sekitarku yang ditampilkan dalam dua siklus.

## 1. Siklus I

Dalam kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa pada siklus I penyampaian materi dilakukan dengan strategi *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R). Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4. 9

Temuan Hasil Penelitian Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Pendek Siswa Kelas II SDN I Dadapan Pada Siklus I

NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar teks pendek 10 kalimat	20	90%	2	9%
2	Memahami soal dari bacaan dengan tepat	20	90%	2	9%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	17	77%	5	23%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		19	86%	3	14%

Pada proses pembelajaran siklus I ini ada beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca, dan belum bisa memahami soal. Hal ini disebabkan karena siswa belum mempunyai semangat belajar, dan di karenakan sekolah libur terlalu lama dan banyak siswa yang tidak mempunyai guru atau pendamping yang mengajarkan dirumah. Sehingga siswa kurang bersemangat pada saat memulai pembelajaran dan peneliti melakukan siklus ke II.

## 2. Siklus II

Dalam proses peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siklus II ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah untuk memperbaiki perolehan data dari siklus I. Data hasil peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks pendek bisa dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini :

Tabel 4. 10

Temuan Hasil Penelitian Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Pendek Siswa Kelas II SDN I Dadapan Pada Siklus I

NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar teks pendek 15 kalimat	22	100%	0	0%
2	Memahami soal dari bacaan dengan tepat	21	95%	1	4%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	20	91%	2	9%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		21	95%	1	4%

Pada pembelajaran siklus II ini hasil peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa kelas II SDN I Dadapan melalui strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R) berkembang dengan sangat baik, hal tersebut karena pemberian pelatihan berupa strategi yang di terapkan yaitu strategi yang memfokuskan pada pemahaman siswa akan materi dengan cara membaca berulang – ulang dan merangkum bacaannya dengan cara menarik kesimpulan. Sehingga proses dan hasil belajar dapat dinyatakan maksimal.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R) mendapatkan hasil yang baik dan cukup memuaskan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Data perbandingan dalam 2 siklus ini dapat dicermati pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4. 11

Perbandingan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa kelas II SDN I Dadapan

Keterangan	Siklus Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	16	73%	19	86%	21	95%
Tidak Tuntas	5	22%	3	14%	1	4%

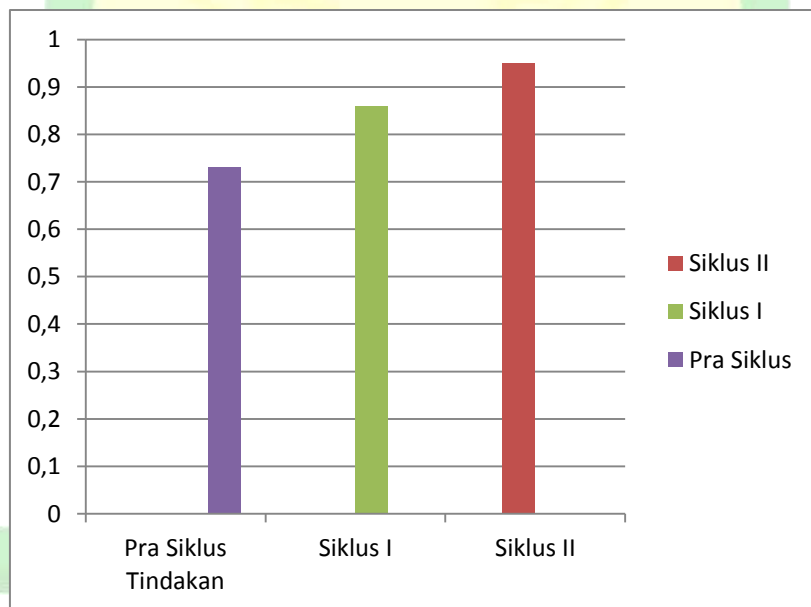
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I pada kemampuan membaca dan memahami teks pendek 10 kalimat siswa kelas II SDN I Dadapan dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R) cukup meningkatkan kemampuan memahami teks pendek siswa. Karena anak lebih mudah mengerti materi yang disampaikan guru dengan cara berulang – ulang dalam membaca materi tersebut dan membuat rangkuman dalam catatan kecil dengan kalimatnya sendiri. Peningkatan pada siklus I ini belum begitu membuat peneliti merasa puas karena ada siswa yang masih kurang lancar membaca dan belum bisa memahami soal yang diberikan guru sehingga pada siklus II peneliti berencana untuk menata ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar siswa bisa memahami sepenuhnya tentang materi yang di ajarkan guru menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R).

Perbaikan yang terjadi pada siklus II dalam kemampuan membaca dan memahami teks pendek menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R) 15 kalimat cerita anak “Hewan disekitarku” dapat diikuti oleh siswa dengan benar sehingga hasil belajar siswa akan lebih maksimal dari pembelajaran sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mereview pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peningkatan siswa. Review yang disampaikan adalah dengan

cara menunjuk siswa secara acak untuk maju ke depan menceritakan kembali teks pendek berupa cerita anak 10 – 15 kalimat dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Dari hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengalami peningkatan yang semakin membaik dari tiap – tiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *preview, question, read, reflect, recite review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa kelas II SDN I Dadapan Nganjuk. Dari keseluruhan penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4. 1

Grafik kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Siklus pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca 10 kalimat dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal itu ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 73% dengan rincian Membaca dengan lancar 86%, Siklus I menjadi 90%, Siklus II Menjadi 100%
2. Strategi preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks pendek 10 kalimat dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari siklus pra tindakan yaitu memahami soal dengan tepat 72%, Siklus I menjadi 90%, dan siklus II menjadi 95%.
3. Strategi preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek 10-15 kalimat dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari siklus pra tindakan yaitu dengan rerata 73%, siklus I menjadi rerata 86% dan siklus II menjadi rerata 95%.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

### 1. Bagi Guru

Mohon untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang menarik, seperti PQ4R dalam pembelajaran sehari – hari dan disesuaikan dengan kondisi, materi, tema pembelajaran pada saat itu, agar siswa tidak cepat bosan dan malas saat proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Bagi Siswa

Tetap semangat, dan rajin belajar

Temuan hasil penelitian kemampuan membaca dan memahami teks pendek  
siswa kelas II SDN I Dadapan

### Siklus II

NO	Kemampuan siswa dalam membaca dan memahami teks pendek	Tuntas		Tidak Tuntas	
		F	%	F	%
1	Lancar membaca dengan baik dan benar teks pendek 15 kalimat	22	100%	0	0%
2	Memahami soal dari bacaan dengan tepat	21	95%	1	4%
3	Bisa menggunakan strategi PQ4R	20	91%	2	9%
Rerata kemampuan siswa membaca dan memahami teks pendek		21	95%	1	4%

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka: Jakarta) 2007
- Aqib, Zainal & M. Chotibuddin, *Teori Dan Aplikasi Penelitian Tindakan kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2012
- Choirunisak. Skripsi. “*Pengaruh Strategi PQ4R Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Pendek*”. (Universitas PGRI: Kediri.) 2019
- Depdiknas. “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*”. (Jakarta: Depdiknas) 2006.
- Fathul Mubin, Skripsi. *Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Sd Negeri Karangdawa Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang*, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah) 2013.
- Guntur, Henry Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*, (Bandung : Angkasa Bandung) 2008.
- Guntur, Henry Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa) 2013
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. (Jogjakarta: Diva Press.) 2011.
- Mahmud, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: CV Pustaka Setia) 2011.
- Majid, Abdul. “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2017.
- Mulyani, Yeti, dkk. *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka). 2010.



Nurma Yuniardi. Skripsi “*Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V A Sd Bojong Salaman 02 Semarang*”. (Semarang : Universitas Negeri Semarang) 2013.

Solchan, dkk. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka) 2011.

Trianto Ibnu badar al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integrative/KTI)*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama) 2017.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) 2009.

Zainul, Fikri Ahmad. *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar* Jurnal PGSD, Vol 01, No 02. Tahun 2013.

